BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H sejak masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas di Cianjur Kota dengan manajemen kebidanan menggunakan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

1. Asuhan Kehamilan sudah dilakukan sebanyak 4 kali sejak usia kehamilan 32-33 minggu hingga 37-38 minggu. Ibu mengalami anemia dan dilakukan asuhan sesuai dengan standar, terjadi kenaikan Hb yang signifikan, namun ibu masih anemia. Terdapat kesenjangan teori dan praktik yaitu pemeriksaan hb tidak dilakukan pada trimester pertama.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada kala 1 mengalami kendala, ibu mengalami KPD. Ibu dirujuk ke rumah sakit dan mendapatkan pelayanan sesuai SOP yang berlaku. Pada kala I dilakukan pemeriksaan Hb dengan hasil 10,8 gr/dl, hasil ibu dikatakan anemia. Kala II,III dan kala IV berjalan normal tidak ada komplikasi.
3. Asuhan kebidanan masa nifas berjalan normal, pada hari ke 4 masa nifas, ibu dilakukan pemeriksaan Hb yaitu 11,2 gr/dl. Masa nifas tidak ada komplikasi, ibu sudah menggunakan alat kontrasepsi suntik pada 46 hari post partum. anemia teratasi.

4. Asuhan pada bayi baru lahir dilakukan sebanyak 4 kali. Bayi lahir spontan, tidak ada masalah. Sudah diimunisasi dan berat badan bayi naik 1,3 kg. terdapat pemberian susu formula pada bayi usia 14 hari.
5. Terdapat kesenjangan teori dan praktik saat penataklaksanaan awal pada ketuban pecah dini yaitu tidak melakukan pemeriksaan inspekulo dan tidak merujuk dengan segera.

B. Saran

1. Institusi

   Diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dan wawasan tentang penangananan anemia dan ketuban pecah dini dalam asuhan kebidanan sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan komprehensis sesuai teori dan kewenenganan bidan.

2. Profesi

   Diharapkan bidan dapat mendeteksi dini anemia dan pengelolaan anemia, deteksi KPD, dan pengelolaan KPD sesuai kewenangan, konseling ASI dimulai dari saat ANC dengan melibatkan keluarga. Diharapkan bidan juga memberikan asuhan tindakan sesuai teori dan kewenangan bidan sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik pada saat penatalaksanaan asuhan.

3. Klien dan masyarakat

   Diharapkan bisa menjadi bahan wawasan mengenai deteksi dini kehamilan berisiko salah satunya anemia dan ketuban pecah dini saat menjelang persalinan

4. Bidan diharapkan dapat memberikan asuhan sesuai dengan kondisi klien baik dalam hal persiapan psikologis maupun fisik dalam masa kehamilan untuk persiapan menghadapi proses persalinan.